

BAB I

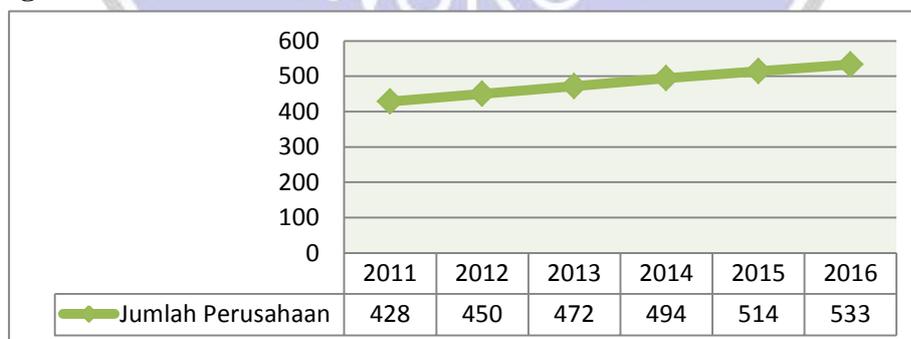
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini, tepatnya beberapa tahun terakhir bidang teknologi dan komunikasi perkembangannya terus meningkat, terutama terlihat pada bidang ekonomi di Indonesia. Berjalannya waktu perkembangan perekonomian tersebut semakin meningkat pula, sehingga upaya berbagai perusahaan untuk memaksimalkan pengembangan usaha agar dapat memasuki pasar global serta menghadapi persaingan yang ada didalamnya. Di Indonesia sendiri, tingkat perkembangan aktivitas pasar modal yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah perusahaan *Go Public* pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pembuktian bahwa terdapat peningkatan jumlah perusahaan *go public* dapat terlihat pada perolehan data dari *IDX Fact Book* yang dibentuk dalam bentuk grafik, berikut gambar grafik yang dapat ditunjukkan:

Gambar 1.1

Peningkatan Jumlah Perusahaan *Go Public* di Indonesia Tahun 2011 – 2016



Sumber : *IDX Fact Book*, yang diolah 2018

Menurut grafik diatas, peningkatan jumlah perusahaan *go public* di Indonesia secara garis besar meningkat. Hal ini dapat dilihat bahwa setiap tahunnya jumlah perusahaan semakin bertambah hingga pada tahun 2016 mencapai angka 533 perusahaan. Angka tersebut menunjukkan bahwa aktivitas pasar modal di Indonesia semakin berkembang.

Bursa Efek Indonesia adalah salah satu lembaga di area pasar modal yang berdiri dari penggabungan (*merger*) antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai macam sub sektor diantaranya Manufaktur, *Real Estate*, *Food and Beverages*, dan masih banyak lagi. Dari beberapa macam sub sektor, perusahaan *Food and Beverages* merupakan sektor perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang saat ini berkembang sangat pesat. Dari tahun ke tahun perusahaan tersebut pernah mengalami peningkatan maupun penurunan jumlah perusahaan, terbukti pada tahun 2012-2013 mengalami peningkatan dari 15 perusahaan menjadi 16 perusahaan, sedangkan pada tahun 2014-2016 mengalami penurunan mencapai 14 perusahaan. Namun, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan *Food and Beverages* mempunyai prospek pemilihan pada sektor industri yang sangat baik, karena saham-saham di dalam perusahaan tersebut yang paling tahan terhadap krisis ekonomi dibandingkan dengan sub sektor pada perusahaan Bursa Efek Indonesia yang lain.

Salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan, dimana investor tersebut akan menanamkan

modal. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai perusahaan secara tidak langsung berpengaruh pada harga saham juga akan meningkat. Sebaliknya jika nilai perusahaan menurun secara langsung berpengaruh dengan rendahnya harga saham sehingga investor tidak akan menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dalam penelitian kali ini menggunakan rasio ukuran yaitu *Price to book Value* (PBV). Menurut I Made Sudana (2015:27), PBV digunakan untuk menilai harga per lembar saham dengan membandingkan nilai buku per lembar saham. Dengan rasio itu, menunjukkan bahwa penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi perusahaan sebagai *going concern*, dimana nilai buku saham perusahaan mencerminkan nilai historis dari aktiva suatu perusahaan. Sehingga perusahaan yang dikelola dengan baik dan beroperasi secara efisien dapat memperlihatkan nilai pasar yang lebih tinggi daripada nilai buku asetnya itu sendiri. Terdapat beberapa faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan diantaranya melalui ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen (Arif Firmansyah, 2017).

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, pengklasifikasian ukuran perusahaan ke dalam 4 kategori diantaranya, usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Apabila semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan mendapatkan sumber pendanaan internal maupun eksternal. Perusahaan dengan skala besar ataupun kecil juga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi oleh perusahaan. Dalam

penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural (\ln) dari total aktiva atau asset yang dimiliki perusahaan. Dari skala ukuran perusahaan dapat menentukan nilai perusahaan meningkat dari besar kecilnya suatu perusahaan melalui batas aset dan omset penjualan yang dimiliki oleh perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas atau laba perusahaan yang diperoleh. Indikator profitabilitas sering sekali bahkan merupakan indikator yang pokok digunakan investor untuk melihat nilai suatu perusahaan. Jika pertumbuhan profitabilitas perusahaan semakin baik maka prospek perusahaan di masa mendatang dinilai semakin baik pula, artinya nilai perusahaan juga ikut dinilai baik dimata investor. Dalam rasio profitabilitas ini, digunakan indikator *Return On Asset* (ROA) dimana ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Kasmir,2012).

Selain ukuran perusahaan dan profitabilitas, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen, yaitu kesepakatan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Pembayaran dari dividen yang dibagikan biasanya dipresentasikan dalam *Devidend Payout Ratio* (DPR). Rasio DPR dihitung dengan perbandingan antara dividen tunai dan laba per saham. Dari perbandingan tersebut, dapat dilihat jika dividen suatu perusahaan yang dibagikan besar maka hal tersebut akan meningkatkan pula

harga saham yang juga berakibat pada meningkatkan atau memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu, besar *dividend payout* juga mempengaruhi tingkat profitabilitas dan berkolerasi positif terhadap *firm size* atau ukuran perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, banyak faktor yang dapat mempengaruhi suatu nilai perusahaan salah satunya adalah kebijakan dividen. Kebijakan dalam pendanaan perusahaan dapat menentukan profitabilitas dan ukuran perusahaan, maka akan mempengaruhi nilai dari perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Roviqotus Suffah dan Akhmad Riduwan (2016) berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan” menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh dengan nilai perusahaan, tetapi ukuran perusahaan tidak berpengaruh dengan nilai perusahaan.

Sedangkan hasil penelitian dari Ria Nofrita (2013) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai *variable Intervening* pada Perusahaan Manufaktur)” menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh dengan nilai perusahaan tetapi profitabilitas tidak berpengaruh dengan kebijakan dividen.

Berdasarkan kedua penelitian terdahulu dan uraian pokok permasalahan diatas, penulis terdorong untuk meneliti **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel *Intervening*” (Studi Kasus pada Perusahaan *Food and***

Beverages yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016”). Sehingga, penulis ingin mengamati apakah ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan mempengaruhi terhadap nilai suatu perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* dengan menambah kebijakan dividen sebagai variabel *intervening*. Alasan penelitian ini dilakukan, karena pada penelitian-penelitian sebelumnya masih ada beberapa indikator yang tidak berpengaruh dan masih jarang juga peneliti terdahulu meneliti di perusahaan *Food and Beverages*, yang sekarang ini merupakan perusahaan yang sudah mulai berkembang.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Kebijakan Dividen secara signifikan dapat memediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2016?
2. Apakah Kebijakan Dividen secara signifikan dapat memediasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2016?
3. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2016?

4. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2016?
5. Apakah terdapat Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Kebijakan Dividen secara signifikan dapat memediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2016
2. Untuk mengetahui apakah Kebijakan Dividen secara signifikan dapat memediasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2016
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2016

4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2016
5. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2016

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

- a. Dapat menganalisis masalah yang terjadi dan memperoleh gambaran mengenai implikasi teori-teori yang diperoleh.
- b. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan penulis tentang indikator pengaruh nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages*, dan bisa memahami tentang teori sinyal, teori asimetri informasi, teori *irrelevant*, teori *bird in the hand*, dan teori yang lain tentang menganalisis data agar bisa dipraktikkan di dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan perusahaan sebagai salah satu acuan pengambilan keputusan pendanaan atau investasi.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yaitu acuan untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi pada

suatu perusahaan tertentu. Juga dapat membantu investor untuk memilah-milah faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini digunakan untuk sarana, wacana, dan informasi seseorang yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian lain dengan variabel yang lebih banyak dan periode waktu yang lebih *up to date*.

